

Hubungan Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar IPA

Afni Zulfiani^{1*}, Herinto Sidik Iriansyah² dan Eva Oktaviana¹

¹Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

²Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

*afnizulfiani@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Terdapat Hubungan Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV MI Hidayatusshibyan Kota Depok Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dan tes. Teknik analisis data meliputi uji pemusatan data, uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online dengan hasil belajar IPA siswa sebanyak 98,40%. Dari hasil pengujian nilai variabel X dan variabel Y adalah $< 0,05$. Dilihat dari nilai r hitung dan r tabel didapat hasil nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r hitung 0,993 lebih besar dari nilai r tabel 0,3061 diperoleh dari nilai $N - 2 = 28$. Angka 28 mempunyai nilai r tabel 0,3061.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPA, Pembelajaran Online.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran online di Indonesia bahkan di seluruh dunia dimulai pada tahun 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa penularan wabah Corona Virus 2019. Secara umum, banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online ini. Rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran, "*Teachers or educators play a crucial role in the realization of national education due to their direct involvement in pedagogical activities at schools*" (Utami & Vioreza, 2020). Oleh karena itu diperlukan peninjauan kembali terhadap strategi pembelajaran yang telah digunakan.

Permasalahan lain yang terjadi adalah permasalahan teknis yang dihadapi oleh kalangan pelajar, tenaga pengajar dan orang tua. Permasalahan yang dialami guru adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Permasalahan yang dihadapi siswa terdiri dari masalah psikologis. Secara finansial, siswa-siswi di MI Hidayatusshibyan tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Sudah tentu hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius. Banyak diantara siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena terkendala materi. Secara psikologis, siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran online ini secara total. Pembelajaran online saat ini dijadikan solusi masa pandemi Covid-19 tetapi pembelajaran online tidak semudah yang dibayangkan.

Para guru di MI Hidayatusshibyan melakukan pembelajaran online dengan mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup WhatsApp, yang kemudian pengumpulannya juga melalui WhatsApp ataupun secara langsung di sekolah dengan hari yang telah ditetapkan oleh masing-masing walikelas

Selain permasalahan diatas pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu dimatangkan dan diberikan kesempatan mengalami secara langsung, mengenal serta menemukan kaitan informasi yang satu dengan informasi yang lain. Pembelajaran IPA di SD memiliki tujuan di antaranya yaitu mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif siswa terhadap lingkungan alam sekitar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pembelajaran online dengan hasil belajar IPA.

Pengertian Pembelajaran Online

Menurut Isman pembelajaran online adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Albert Efendi Pohan, 2020). Moore, Dickson-Deane, dan Galyen pembelajaran daring atau online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Ali Sadikin, Afreni Hamidah, 2020). Menurut Sofyana & Abdul pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Oktavia Ika Handayani & Siti Sri Wulan, 2020).

Pengertian Hasil Belajar Online

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar (Dani Firmansyah, 2015). Sedangkan menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut (Teni Nurrita, 2018). Hasil belajar merupakan berbagai upaya yang dilakukan bagi perbaikan proses belajar, sehingga pembelajaran efektif dilakukan secara optimal yang dapat dilihat dari perolehan ketuntasan belajarnya (Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sudjana, dan Ali Sudin, 2016). Hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa yang memperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (Chrisnaji Banindra Yudha, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: (a) faktor dari dalam diri atau intern seperti faktor psikologis, perhatian, minat, bakat dan kesiapan, (b) faktor dari luar atau ekstern seperti faktor sekolah yaitu kurikulum, metode mengajar, alat pelajaran (Ayuning Raresik dan Dibia, 2016). Macam-macam media pembelajaran online adalah: (a) whatsapp, (b) google suite for education, (c) ruangguru, (c) zenius, (d) zoom (Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik survei yang berupa format korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara dua faktor pada sekelompok subjek penelitian. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menyelidiki keterkaitan variasi-variasi pada suatu faktor

dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Wina Sanjaya, 2013). Teknik survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner dan test.

Objek penelitian populasi target yaitu seluruh siswa MI Hidayatusshibyan kota Depok, sedangkan populasi terjangkaunnya yaitu pada siswa kelas IV A dan IV B. Sasaran penelitian penulis adalah siswa kelas IV A MI Hidayatusshibyan kota Depok. Berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simpel random sampling (sampel acak) mengingat kelas-kelas yang ada bersifat homogen, yang telah dikelompokkan secara proporsional berdasarkan hasil belajar (Ajat Rukajat, 2018). Penarikan simpel random sampling adalah cara penarikan anggota sampel melalui undian atau menggunakan tabel bilangan random.

Langkah-langkah dalam menentukan sampel sebagai berikut: (a) tulislah semua anggota populasi pada secarik kertas, (b) gulunglah kertas tersebut satu persatu, (c) masukkan gulungan kertas yang masing-masing sudah tercatat anggota populasi kedalam sebuah kotak yang dipermukaannya sudah diberi lubang, (d) kocoklah kotak tersebut dan kemudian keluarkan satu persatu gulungan kertas tersebut sebanyak anggota sampel yang kita inginkan, (e) nama-nama yang ada dalam gulungan kertas yang keluar itulah yang kemudian menjadi sampel penelitian

Dalam penelitian yang berjudul hubungan pembelajaran online dengan hasil belajar IPA, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel yaitu variabel X pembelajaran online dan variabel Y hasil belajar IPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A MI Hidayatusshibyan yang berjumlah 30 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu pembelajaran online dan variabel Y hasil belajar IPA siswa. Variabel X (Pembelajaran Online) berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu siswa kelas IV A MI Hidayatusshibyan kota Depok diperoleh skor variabel X pembelajaran online sebagai berikut: skor minimal 54, skor maksimal 75, skor rata-rata 67.1, median 69, modus 70.03, simpangan baku 14.62. Sedangkan hasil dari variabel Y (Hasil Belajar) sebagai berikut: skor minimal 60, skor maksimal 100, skor rata-rata 83.36, median 90.61, modus 91.07, simpangan baku 7.5.

Sub Hasil dan Pembahasan 1

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh L-hitung sebesar 0,1079 dengan tabel liliefors pada taraf nyata 0,05 signifikan dan $n = 30$ diperoleh L-tabel sebesar 0,234. Dengan demikian H_0 diterima karena L-hitung hasil lebih kecil dari L-tabel ($0,1079 < 0,234$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X berasal dari populasi berdistribusi normal.

Sub Hasil dan Pembahasan 2

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh L-hitung sebesar 0,101, jika dikonsultasikan dengan tabel liliefors pada taraf signifikan 0,05 dan $n = 30$ diperoleh L-tabel 0,271. Dengan demikian H_0 diterima karena L-hitung hasilnya lebih kecil dari L-tabel ($0,101 < 0,271$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Y hasil belajar berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel

Analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresi $\bar{Y} = a + bX$ menghasilkan persamaan $\bar{Y} = 49.56 + 0.534X$. Dengan persamaan regresi tersebut dapat dikemukakan bahwa semakin tinggi variabel X pembelajaran online maka variabel Y hasil belajar semakin tinggi, sehingga menunjukkan adanya hubungan linieritas kearah positif antara variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan nilai koefisien, nilai korelasi, koefisien determinasi, serta uji signifikasinya (uji t) dirangkum dengan tabel berikut:

Tabel 1. Linieritas kedua variabel

N	A	Fhitung	Ftabel	Keputusan
30	0,005	0,804	2,639	H_0 Diterima

Tabel 1 Hasil pengujian signifikan dapat diketahui bahwa F_0 atau Fhitung sebesar 0,804 yang lebih kecil dari Ftabel yaitu sebesar 2,639 pada α 0,05 hal ini berarti regresi signifikan. Dengan demikian dinyatakan bahwa persamaan regresi tersebut linier.

Dari hasil perhitungan jumlah skor variabel X dan Y, dimasukkan kedalam korelasi product moment untuk menghubungkan dua skor tersebut, dengan demikian diperoleh r_{xy} 0,993 untuk mengetahui signifikansi tidaknya korelasi, maka koefisien korelasi yang didapat konsultasikan pada tabel r product moment pada taraf kepercayaan 0,05 dan $n = 30$ diperoleh r tabel 0,3061. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara pembelajaran online dengan hasil belajar siswa yang dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Signifikasi product moment

N	A	rhitung	rtabel	Keputusan
30	0,05	0,993	0,3061	H_1 Diterima

Menentukan nilai t_{tabel} , nilai t_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi dengan ketentuan $db = n-2$ yaitu $30-2 = 28$, sehingga $t(\alpha, db) = t(0,025, 25) = 2,048$. Sehingga didapatkan uji keberartian korelasi (Uji t) oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$

tabel yaitu sebesar $4,44 > 2,048$ dilihat dari nilai tabel pada distribusi t dengan taraf nyata 0,025. Dari data tersebut dapat diketahui perbandingan kedua nilai t tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berarti yang dirangkum dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Signifikasi harga-t

N	A	t- hitung	t-tabel	Keput usan
30	0,05	4,44	2,048	H1 Diteri ma

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pembelajaran online dengan dengan hasil belajar IPA. Nilai uji normalitas setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r hitung lebih besar daripada rtabel yaitu $0,993 > 0,3061$ diperoleh dari nilai $N - 2 = 28$. Angka 28 mempunyai nilai r-tabel 0,3061. Variabel X dengan nilai L-hitung 0,107 lebih kecil dari L-tabel 0,234. Variabel Y dengan nilai L-hitung 0,234 lebih kecil dari L-tabel 0,271 sehingga populasi berdistribusi normal. Variabel independen (pembelajaran online) mampu menjelaskan variabel dependen (hasil belajar) sebesar 98,60% dan selebihnya 1,40% ditentukan oleh variabel lainnya. H_1 diterima yaitu “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online dengan hasil belajar IPA.

REFERENSI

- Alidha, N. I, Sudjana, A. (2016). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), 618.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*, 1 (1), 86-87.
- Banindra. Y. C. (2018). Penerapan Game Edukasi Berbasis Android dan Gambar Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5 (2), 211.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal UNSIKA*, 3 (1), 37.
- Handarini, O. I, Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3), 496-503.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah*, 3 (1), 175.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Raresik, A, Dibia. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus V. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (1), 4.

- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadikin, A., Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (02), 214-224.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>